

## **SOCIAL DISTANCING GUNA MENGANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS COVID-19 MASYARAKAT DESA BUNTU PANE KECAMATAN BUNTU PANE**

**Datulina Ginting<sup>1</sup>, Tengku Syarifah,<sup>2</sup> Paisal Manurung<sup>3</sup>, Dianti Putri<sup>4</sup>, Syafriani<sup>5</sup>,  
Jeklin Indah Sari Silalahi<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Asahan

**email:** datulinagintingba@gmail.com

### **Abstrak**

*Jaga jarak atau sosial distancing merupakan satu cara dalam mengatasi penyebaran pandemik virus Covid 19. Social distancing dianggap sangat mampu dalam mengatasi penyebaran virus Covid 19. Salah satu cara dalam mensosialisasikan hal tersebut adalah dengan melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Pendekatan pengabdian pada masyarakat ini melakukan pendekatan qualitative. Pendekatan ini melibatkan secara langsung pelaksana pengabdian pada masyarakat sebagai kunci utama. Adapun dalam mengumpulkan data yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan interview dan diskusi. Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan tersebut ditemukan hal bahwa social distancing belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Hal ini didasarkan kepada beberapa hal antara lain adalah sikap kebersamaan yang mencerminkan budaya masyarakat Indonesia secara luas, social distancing dianggap kurang sopan dalam berkomunikasi antar sesama masyarakat, tindak lanjut dari pemerintah desa harus dioptimalkan secara efektif.*

**Kata kunci: Jaga Jarak, Efektif, COVID 19**

### **1. PENDAHULUAN**

Indonesia kembali mengumumkan adanya penambahan kasus baru yaitu virus corona COVID 19. Presiden Joko Widodo menuturkan, kasus ini terjadi di Indonesia terungkap ketika mendapat laporan bahwasanya warga Negara Jepang dinyatakan positif Covid, Pemerintah ungkap bahwa WNA asal Jepang tersebut baru berkunjung ke Indonesia dan melakukan kontak dengan 2 orang WNI [1], se orang ibu 64 tahun dan putrinya 31 tahun. Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengklarifikasikan model penularan virus corona di Indonesia telah masuk tahapan penularan komunitas [2]. Klasifikasi ini berarti Indonesia sudah mengalami penyebaran yang lebih besar dari penularan lokal atau community transmission. Pakar Epidomologi Universitas Indonesia, pandu riono, menyampaikan dalam tahap penularan komunitas, wabah COVID 19 ini meluas dan orang-orang yang sudah terinfeksi corona ditengah masyarakat sukar teridentifikasi, apalagi orang-orang yang terinfeksi corona terlihat sehat dan tidak bergejala [3]. Mengingat semakin mewabahnya virus corona di belahan dunia, khususnya Indonesia membuat kami sadarkan pentingnya mencegah penularan virus corona. Metode Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh dosen FKIP UNA dan masyarakat berbasis sosialisasi dengan berbagi ilmu terkait pengetahuan pencegahan penularan covid dengan cara melakukan penerapan

*social distancing* untuk mencegah virus corona dengan adanya kegiatan PKM berbasis sosialisasi diharapkan agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan serta melakukan pencegahan terhadap penularan virus corona, kedua masyarakat lebih mudah mengetahui dan mengenal hal-hal apa saja yang harus diperhatikan ketika penerapan *social distancing* [4]. Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang.

Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenai peranan (role theory), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu [5]. Dalam kegiatan ini tim melakukan sosialisasi terhadap masyarakat desa buntu pane kecamatan buntu pane, berkaitan dengan antisipasi pencegahan virus covid 19.

Setahun sudah masyarakat diresahkan dengan COVID 19, yang merupakan virus mematikan serta membahayakan kesehatan masyarakat dan dapat menyebabkan kematian dan sudah memakan banyak korban, berbagai macam peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah demi keamanan rakyat khususnya Indonesia [6]. Adapun aturan dari pemerintah yang harus dilakukan oleh PSBB, Social distancing dan aturan lainnya. Social Distancing merupakan salah satu langkah pencegahan infeksi virus dengan menganjurkan masyarakat setempat untuk membatasi kunjungan ke tempat yang ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Social Distancing sangatlah penting untuk masyarakat di desa buntu pane, masih banyak penduduk yang masih melanggar aturan, selain itu juga menerapkan hidup sehat di desa agar tetap terbelang aman dan damai dari virus [7].

Untuk mendongkrak kesadaran dan kesehatan penduduk di desa bahwa pentingnya koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat tentang *social distancing*, seperti yang sudah kita lakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia melaksanakan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing, selain itu juga kami ingin menerapkan berbagai contoh penerapan yang baik dan benar di masa pandemi ini [8][9]. Seperti berbagai contoh penerapan yang baik dan benar di masa pandemi ini, sebagai contoh, menjaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker, serta mencuci tangan sesering mungkin.

Kegiatan ini dinilai sangat penting bagi kami, selain berbagi ilmu dengan masyarakat setempat, dengan melakukan hal ini juga masyarakat bisa lebih berhati-hati jika melakukan kegiatan di dalam maupun di luar rumah [10]. Karena masih banyak penduduk yang masih belum mengerti dan peduli akan adanya virus corona di sekitar kita, dimana virus menyebar luas. Maka dari ini *social distancing* perlu diterapkan ketika melakukan aktifitas di luar, untuk mencegahnya infeksi virus.

Akhir-akhir ini kita mendengar ribuan korban positif covid 19 setiap harinya. Semakin hari pasien bertambah. Itu dikarenakan kurangnya kesadaran kita dalam mematuhi protokol kesehatan [7].

## 2. METODE

Adapun proses pelaksanaan yang kami lakukan selama kegiatan berlangsung, pertama kali Tim Pengusul melakukan survei kelapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra, kedua tim melakukan pengkajian dengan melakukan sosialisasi terhadap perangkat desa dan masyarakat desa buntu pane, terkait pencegahan penularan virus corona. Kemudian melakukan koordinasi dan mencari referensi tentang pentingnya *social distancing* terkait meningkatnya pasien berstatus ODP dan PDP, virus corona di Indonesia yang semakin hari semakin bertambah membuat sebagian masyarakat panik dan tidak dipungkiri bahkan sebagian dari mereka masih acuh tak acuh akan anjuran pemerintah, bahkan anjuran pemerintah terkait pemutusan rantai covid 19 diabaikan. dan yang terakhir meminta tanggapan kepada masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 HASIL

Berdasarkan pada interview yang dilakukan ditemukan bahwa sosial distancing atau jaga jarak merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain adalah:

1. Sosialisasi oleh pemerintah pusat atau daerah belum terlaksana dengan maksimal khususnya di wilayah kerja pemerintahan Desa Buntu Pane Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.
2. Kebijakan pemerintah pusat tentang social distancing atau jaga jarak belum memberikan kesepakatan dengan berbagai unsur adat istiadat, suku, budaya, atau kebudayaan lokal.
3. Tokoh masyarakat belum secara optimal diberdayakan oleh pemerintah desa sebagai upaya mensosialisasikan kebijakan pemertintah pusat.
4. Sarana dan prasarana tentang pemaknaan social distancing belum tersosialisasi dengan baik khususnya di daerah-daerah terpencil.
5. Social distancing dianggap sebagai pemisah persaudaraan antar masyarakat dengan masyarakat lainnya.

#### 3.2 PEMBAHASAN

Bersasarkan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Buntu Pane Kec. Buntu Pane Kabupaten Asahan yang dilakukan oleh dosen Universitas Asahan. Kegiatan ini melibatkan beberapa komponen antara lain adalah tokoh masyarakat, pemuka masyarakat, pemerintah desa, mahasiswa, dan dosen Universitas Asahan.



Gambar 1. Foto kepanitian Kegiatan pada masyarakat dari Dosen dan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan

Pada gambar I menjelaskan bahwa kegiatan ini dipelopori oleh dosen dan mahasiswa dari Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan pada salah satu program Universitas Asahan adalah Kuliah Kerja Nyata pada tahun ajaran 2020/2021. Pada sela-sela kegiatan tersebut juga hadir ketua panitia sekaligus dosen pendamping KKN yaitu Ibu Datulina Ginting., M.Hum dan beberapa dosen lainnya dari Universitas Asahan yang memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilangsungkan di Desa Buntu Pane Kec. Buntu Pane Kab. Asahan. Pada kesempatan yang sama disampaikan oleh ketua kelompok dari mahasiswa KKN yang juga terlibat pada kegiatan tersebut. Beliau menyampaikan rasa terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Buntu Pane Kec. Buntu Pane Kab. Asahan yang telah bersedia dan merestui kegiatan yang mereka telah sampaikan beberapa minggu hari yang lalu. Dan beliau juga menyampaikan rasa terimakasih kepada tokoh dan pemuka masyarakat yang telah hadir ditengah-tengah kita bersama sebagai

bentuk kepedulian kita terhadap penyebaran virus Covid 19.



Gambar 2

Foto penyampaian mewakili dari dosen Universitas Asahan

Pada kesempatan ini perwakilan dosen Universitas Asahan menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Universitas Asahan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan bentuk dari tri darma perguruan tinggi. Diharapkan dari kegiatan ini masyarakat dapat memahami bahwa dampak masa pandemik virus Covid 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan namun juga berdampak pada ekonomi, politik dan kehidupan bermasyarakat. Pada kesempatan yang sama juga dipersilahkan oleh moderator Bapak Kepala Desa Buntu Pane yang juga berhadir pada kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut. Kepala Desa Buntu Pane juga menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk terus dilaksanakan pada waktu dan tempat secara konsisten agar pendidikan di masyarakat akan terus berlanjut seperti sebuah istilah long life education.



Gambar 3

Penyaji dari Universitas Asahan dan Tanyajawab

Pada kesempatan yang sama penyaji dari Universitas Asahan yaitu Bapak Paisal Manurung., M.S menyampaikan materi perihal Covid 19 dan strategi dalam menyikapi masa pandemik tersebut. Beliau menyampaikan bahwa pemerintah telah menetapkan aturan yang harus dilakukan oleh semua warga negara republik Indonesia sebagai bentuk

mengantisipasi penyebaran virus Covid 19 di tanah air. *Social distancing* atau menjaga jarak merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid 19. Menjaga jarak dapat dilakukan dengan mengubah sedikit kebiasaan yang dilakukan berawal dari diri sendiri, keluarga, lingkungan dan masyarakat. Menjaga jarak dapat dilakukan dengan tidak melakukan aktifitas mengundang perhatian orang banyak, seperti mengadakan pesta, mengadakan pertunjukkan musik, mengadakan festival kebudayaan atau kegiatan jual beli di pasar tradisional. Cara yang efektif untuk mengatasi jaga jarak ini pemerintah memberikan solusi untuk tetap ara yang efektif untuk mengatasi jaga jarak ini pemerintah memberikan solusi untuk tetap berada di rumah dengan istilah work from home (WFH) dan menggunakan akses aflikasi yang mendukung kegiatan di luar rumah. Kebiasaan ini tentunya tidak mudah untuk dilakukan, namun kita bisa memulainya dengan memotivasi diri sendiri dan keluarga untuk sama-sama menjaga kebiasaan baru ini, sehingga lingkungan dan masyarakat serta pemerintah desa memiliki kebiasaan yang sama. Dan oleh karena itu, penyebaran virus Covid 19 akan dapat diatasi dengan baik.



**Gambar 4. Perwakilan dosen menyerahkan cenderamata kepada Bapak Kepala Desa Buntu Pane Kec. Buntu Pane Kab. Asahan**

Diakhir dari kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut panitia menyerahkan cenderamata oleh Ibu Dian Anggaraini Harahap. M.Hum sebagai perwakilan dosen Universitas Asahan pada kegiatan kuliah kerja nyata. Pada kegiatan akhir ini disampaikan oleh Bapak Kepala Desa Buntu Pane Kec. Buntu Pane Kab. Asahan bahwa ucapan terimakasih yang sangat besar disampaikan kepada narasumber yang telah menyampaikan materi tentang dampak dan langkah-langkah dalam mengatasi penyebaran virus Covid 19 di Desa Buntu Pane Kec. Buntu Pane Kab. Asahan. Beliau menyampaikan juga ucapan terimakasih kepada dosen dan mahasiswa KKN dari Universitas Asahan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Beliau juga memberikan arahan kepada warga masyarakat Desa Buntu Pane Kec. Buntu Pane Kab. Asahan untuk mematuhi peraturan yang telah disampaikan oleh pemeeri tadinya, sehingga dengan menerapkan semua aturan yang diperintahkan oleh pemerintah, maka kita berharap penyebaran virus Covid 19 dapat diatasi dengan baik. Dan juga beliau menyampaikan kepada kepanitian KKN dari Universitas Asahan untuk tetap termotivasi memberikan edukasi kepada masyarakat untuk berbagi ilmu dan pengetahuan, sehingga masyarakat akan cerdas dan bijak dalam mengatasi setiap perubahan yang terjadi.

#### 4. KESIMPULAN

Social distancing atau jaga jarak dapat dilakukan dengan tetap menyadari bahwa virus Covid 19 adalah virus berbahaya yang dapat menyebabkan kematian seseorang, serta menjalankan perintah dari pemerintah. Jaga jarak merupakan hal yang sulit dilakukan, hal ini disebabkan oleh kebiasaan yang telah lama dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai bentuk dari kebersamaan adat, ras, suku dan budaya sehingga kebiasaan baru tersebut menjadi sukar dilakukan. Oleh karena itu, kesadaran diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan merupakan aspek yang harus dimotivasi secara terus menerus, sehingga kebiasaan baru tersebut dapat dilakukan.

#### 5. SARAN

Saran dari kegiatan ini adalah:

1. Sosialisasi dan koordinasi pada perangkat desa dan tokoh masyarakat terkait bahaya virus Covid 19.
2. Motivasi dan dukungan orang tua sangat penting dan diperlukan anak dalam penyesuaian kebiasaan baru di rumah, lingkungan dan kegiatan masyarakat.
3. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan semangat masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat khususnya di bidang kemasyarakatan, pendidikan, dan kegiatan tradisional lainnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan dukungan dari Universitas Asahan, dosen, mahasiswa serta masyarakat Desa Buntu Pane Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan, serta kepanitian KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan Juga Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Asahan. Serta ucapan terimakasih kepada pengelola jurnal pengabdian pada masyarakat untuk menerbitkan hasil dari pada pengabdian pada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Herdiana, "Social Distancing : Indonesian Policy Response to the Corona Virus," *J. Ilmu Adm.*, vol. 17, no. 1, hal. 93–110, 2020.
- [2] W. Hadiwardoyo, "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19," *Baskara J. Bus. Entrep.*, vol. 2, no. 2, hal. 83–92, 2020.
- [3] D. Wuryandani, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya," *Info Singk. Bid. Ekon. dan Kebijak. Publik Pus. Penelit. Badan Keahlian DPR RI*, vol. 12, no. 15, hal. 19–24, 2020.
- [4] N. Novira, R. Iskandar, dan R. Bahraen, "Persepsi Masyarakat Akan Pentingnya Social Distancing Dalam Penanganan Wabah Covid-19 Di Indonesia," *J. Kependud. Indones.*, vol. 2902, hal. 27, 2020.
- [5] F. R. Yamali dan R. N. Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 2, hal. 384, 2020.

- [6] Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, “Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, hal. 1689–1699, 2013.
- [7] A. N. Permatasari, D. N. Inten, W. Wiliani, dan K. N. Widiyanto, “Keintiman Komunikasi Keluarga saat Social Distancing Pandemi Covid-19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 346, 2020.
- [8] H. Pratomo, “From social distancing to physical distancing: A challenge forevaluating public health intervention against covid-19,” *Kesmas*, vol. 15, no. 2, hal. 60–63, 2020.
- [9] A. Hubaedah, “Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan,” *Wiraraja Med. J. Kesehat.*, vol. 10, no. 1, hal. 1–9, 2020.
- [10] K. Kushadajani dan I. A. Permana, “Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Desa: Peran Kepemimpinan Lokal dalam Perspektif Relasi Antar Aktor,” *JHIP J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 5, no. 1, hal. 70–80, 2020.